

Komposisi Gerak Tari *Mendaiq* Sanggar Gedeng Kedaton Desa Lendang Nangka

Muh. Ridwan Markarma,
muh.ridwanmarkarma@gmail.com, Universitas Hamzanwadi
Alwan Hafiz,
alwanhafiz@gmail.com, Universitas Hamzanwadi
Baiq Ema Yuliana Maulidini*
baiqemmam3@gmail.com, Universitas Hamzanwadi
Zaiful
ipulk.kamal@gmail.com, Universitas Tadulako

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komposisi gerak tari Mendaiq Sanggar Gedeng Kedaton Desa Lendang Nangka. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan Grounded theory karena mengkaji bentuk gerak dan komposisi gerak yang belum pernah diulas secara detail. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini tentang 1) bentuk gerak tari Mendaiq meliputi 3 gerakan yaitu gerakan awal, gerakan inti, dan gerakan penutup. 2) Jenis gerak tari Mendaiq memiliki 15 ragam gerak yaitu gerak murni sedangkan gerak maknawi yaitu Mendaiq yang dimana gerak tersebut memiliki makna. Empat belas gerakan disebut sebagai gerakan murni, dan satu gerakan disebut sebagai gerakan maknawi yaitu Mendaiq. Gerakan Mendaiq maknanya yaitu mengambil air. 3) komposisi gerak pada tari Mendaiq, yang meliputi W4 yaitu wiraga, wirama, wirupa, wirasa. Simpulan pada penelitian ini membahas tentang bentuk gerak dan komposisi gerak, dimana bentuk gerak dan komposisi gerak saling berkaitan satu sama lainnya dalam pembuatan karya **tari yaitu tari Mendaiq**.

Kata Kunci: bentuk gerak, komposisi gerak, tari *Mendaiq*

Abstract

This study aims to describe the motion composition of Mendaiq Sanggar Gedeng Kedaton dance Lendang Nangka Village. This study was a qualitative descriptive with grounded theory approach that discusses the form and composition of motion that has never been reviewed in detail. The technique of data collection was observation, interviews, and documentation. Data analysis can be done in 3 ways, namely data reduction, data presentation, and conclusion. This study uses source triangulation, technique triangulation, and time triangulation in checking the data validity. The results showed that 1) Mendaiq dance motions consist of core movements and closing movements. 2) Mendaiq dance motion has 15 motions was pure motion, while the maknawi motion was Mendaiq, where the motion had meaning. Fourteen motions were referred to as pure motion, and one motion is referred to as a maknawi motion, namely Mendaiq. The Mendaiq motion means taking water, 3) the composition of motion in the Mendaiq dance, which included W4 namely wiraga, wirama, wirupa, wirasa. It can be concluded that the motion form and motion composition were related to each other in the manufacture of dance works, namely the Mendaiq dance.

Keywords: motion form, motion composition, Mendaiq dance

***Corresponden Author**

Dikirim: 15 Juni 2022; Diterima: 1 April 2023

PENDAHULUAN

Tari secara umum dapat dikatakan sebagai kesenian yang universal yaitu kesenian yang terdapat dan dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat yang memiliki ciri dan arti khusus. Di Pulau Lombok terdapat beberapa kesenian tari tradisional yang cukup populer yang salah satunya berupa tarian seperti tari *Mendaiq* yang memiliki arti dan ciri khas tersendiri yang keberadaannya telah menjadi ikon tersendiri bagi masyarakat khususnya Suku Sasak yang ada di daerah Lombok Nusa Tenggara Barat. Tari *Mendaiq* sendiri merupakan sebuah tari yang memiliki arti dan ciri khas tersendiri yang diambil dari sebuah kegiatan yang dikreasikan menjadi sebuah tarian. Tari kreasi adalah tari yang diaransemen dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Arti dari tari *Mendaiq* sendiri ialah mengambil air, tari *Mendaiq* diangkat dari kisah kegiatan sehari-hari orang-orang pada zaman dahulu yang dilakukan oleh para perempuan Sasak jika mengambil air. Seiring berjalannya waktu kegiatan tersebut tidak dilakukan lagi oleh para perempuan sekarang, namun zaman dahulu digarap menjadi sebuah tarian yaitu tari *Mendaiq*. Tari *Mendaiq* memiliki komposisi yang sederhana pada setiap gerakan, busana dan properti yang digunakan. Komposisi ini mengatur bagian gerakan satu dengan gerakan lainnya yang saling berhubungan secara bersamaan. membentuk kesatuan yang utuh. Menurut (Wulandari, 2015) "Komposisi adalah meletakkan, mengatur dan menata bagian-bagian sedemikian rupa sehingga satu dengan yang lainnya saling menjalin membentuk satu kesatuan yang utuh. Dalam bukunya (Sedyawati, 1986: 121) "Komposisi merupakan pengetahuan yang bersangkutan paut dengan bagaimana memilih dan menata gerakan-gerakan menjadi sebuah karya tari". Dengan begitu komposisi tari *Mendaiq* yang menggambarkan sekumpulan perempuan yang sedang mengambil air yang gerakannya lembut.

Ahmad Arways, sekaligus pencipta tari *Mendaiq* tari *Mendaiq* adalah tari kreasi [P3] yang diambil dari kegiatan suku sasak yang dibuat pada tahun 2011 yang dikembangkan di sanggar *Gedeng Kedaton* sampai sekarang, tari *Mendaiq* berasal dari kegiatan keseharian orang-orang zaman dahulu yang sangat kental dengan tradisinya seperti mengambil air menggunakan kendi (*kemek*) yang terbuat dari tanah liat. Dari kegiatan tersebut inilah kemudian diciptakan menjadi sebuah tarian.

Tari *Mendaiq* ditarikan oleh 2 sampai 8 orang penari perempuan dengan riasan wajah yang terlihat anggun dan cantik. Perubahan gerak pada tari *Mendaiq* antara gerakan satu dengan gerakan lainnya cepat, selanjutnya meskipun perubahan gerakan satu dengan gerakan lainnya cepat, namun tari *Mendaiq* memiliki komposisi yang sederhana, yakni gerakan pembuka, gerakan inti, dan gerakan penutup. dimana gerakan tersebut menggambarkan seorang perempuan melakukan kegiatan sehari-hari seperti mengambil air, mencuci, mandi dan bermain-main pada saat mengambil air. [P4]

Bagi masyarakat Lombok, tari *Mendaiq* adalah salah satu kesenian yang mencerminkan sebuah identitas dari kultur sosial budaya masyarakatnya. Hal ini terlihat pada perannya yang begitu penting dikalangan masyarakat.

Sebagai sebuah entitas kesenian yang mengakar pada kultur budaya masyarakat maka perlu disadari akan pentingnya pelestarian Kesenian tari *Mendaiq* oleh banyak pihak. Seni tari yang khas dengan instrumen yang dipadu dengan gerakan-gerakan estetis tentu saja memberikan sebuah sajian kesenian tari tradisional yang menarik untuk disaksikan. Demikian halnya hingga tak jarang tari tradisional ini telah menjadi salah satu ikon yang mengangkat citra Lombok sebagai salah satu *destinasi* wisata khususnya bagi para wisatawan mancanegara.

Meski berbagai upaya telah dilakukan baik oleh masyarakat maupun pemerintah setempat seperti halnya dalam penyelenggaraan festival kesenian akan tetapi ada kekhawatiran akan tergerusnya seni tari tradisional dikalangan para pelaku akan kelestariannya. Sebagaimana

diungkapkan (Salu, 2017), dampak dari sikap kurang peduli terhadap budaya bangsa adalah akan hilangnya kesenian tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya yang berarti bagi eksistensi manusia. Belakangan ini peminat seni tradisional tari *Mendaiq* semakin surut. Kurangnya pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta minimnya keterampilan menjadi beberapa alasan kesenian ini mulai kurang mendapat tempat khususnya di kalangan kaum muda.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Grounded theory*, karena bentuk gerak dan komposisi pada tari *Mendaiq* belum pernah diulas secara detail. Pendekatan *Grounded theory* (teori dasar) yaitu penelitian yang diarahkan untuk menentukan atau menetapkan suatu teori berdasarkan fakta. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan *Grounded theory* untuk memaparkan Komposisi Gerak Pada Tari *Mendaiq* Sanggar Gedeng Kedaton Desa Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data dan informasi mengenai komposisi gerak pada tari *Mendaiq*. Dalam bukunya (Sugiyono, 2017) "Menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Data penelitian diperoleh dari data primer yakni berupa audio visual melalui rekaman video pementasan tari *Mendaiq*, dan data sekunder yakni dokumentasi berupa foto pementasan yang diperoleh selama kegiatan di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui observasi, informasi diperoleh dengan melihat secara langsung komposisi dan bentuk gerak dari *Tari Mendaiq* yang terdapat pada sanggar kedaton. Sementara proses wawancara dilakukan melalui dialog langsung antara peneliti dengan narasumber, guna mendapatkan informasi yang lengkap tentang komposisi gerak pada tari *Mendaiq*. Adapun dokumentasi diperoleh data penunjang seperti foto-foto pementasan saat berlangsungnya kegiatan pementasan *Tari Mendaiq*. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan cara menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengumpulkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan yang penting kemudian dipelajari kemudian menginterpretasikannya dan menentukan yang akan ditulis oleh peneliti. triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat *induktif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Teknik keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Gerak Tari *Mendaiq*

Unsur utama dari tari adalah gerak. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Unsur-unsur anggota badan tersebut di dalam membentuk gerak tari, dapat berdiri sendiri, bergabung ataupun bersambung. Mengenai gerak tari yaitu unsur yang dominan yang terdapat pada tari *Mendaiq* yaitu unsur anggota badan dimana pada unsur anggota badan lebih memperlihatkan gerakan-gerakan yang semua anggota badan ikut serta dalam setiap

gerakannya seperti halnya pada gerakan tari *Mendaiq* yang memperlihatkan gerakan badan dan gerakan kaki yang sesuai dengan pakem *Sasak*.

Tari *Mendaiq* merupakan tarian yang memiliki gerakan lembut dimana disesuaikan dengan sikap dan perilaku perempuan yang lembut dalam memainkan tari *Mendaiq*. Gerakan tari yang terdapat di tari *Mendaiq*, meliputi gerakan pembuka, gerakan inti, dan gerakan penutup.

a. Gerak Pembuka (Gerakan Awal)

- 1) *Kekes Leang* (memegang selendang). *Leang* artinya memegang selendang yaitu gerakan awal yang pada gerakan ini yaitu gerakan tangan mengangkat *Leang* (selendang) ke samping yang pada gerak *Kekes Leang Ini* memperlihatkan gerakan berdiri. Gerakan ini merupakan gerakan berjalan dengan hitungan 1x8 gerakan *Kekes Leang*.



Gambar 01
Kekes Leang

- 2) *Ngecok Setoweq* (gerakan satu arah). Pada gerakan *ngecok setoweq* artinya gerakan satu arah yaitu gerakan pinggul ke kiri saja, sambil memegang kendi di taruh di pinggul sebelah kiri kemudian menggerakkan tangan ke kiri dan kekanan diikuti gerakan kepala mengikuti gerakan tangan. Dengan hitungan 1x8 gerakan *ngecok setoweq*.



Gambar 02
Ngecok Setoweq

b. Gerak Inti

- 1) *Nyumping dalem* (menyamping dalam). Gerakan *Nyumping dalem* artinya kesamping dalam yaitu gerakan berjalan maju mundur kesamping sambil menggerakkan tangan kanan atau kiri ke depan telinga dengan telapak tangan diputar ke dalam. Dengan hitungan 1x8 gerakan *yumping dalem*.



Gambar 03
Nyumping Dalem

- 2) *Nyumping luar* (menyamping luar). Gerakan *Nyumping luar* artinya menyamping luar yaitu gerakan yang memperlihatkan gerakan berjalan maju mundur kesamping sambil menggerakkan tangan kanan atau kiri ke depan telinga dengan telapak tangan diputar ke luar.



Gambar 04
Nyumping Luar

- 3) *Ngenjek Tumit* (berdiri menggunakan jari-jari). Pada gerakan *Ngenjek Tumit* artinya berdiri menggunakan jari-jari yaitu gerakan kaki depan digerakkan atau di angkat ke atas dan kebawah yang bertumpu pada ujung kaki (pangkal jari).Sambil memegang kendi dengan kedua tangan di atas kepala dan kedua kaki di *jinjit* ke atas.Pada gerakan ini memperlihatkan gerakan pakem *Sasak*

yang dimana gerakan tersebut memiliki arti tertentu. Dengan hitungan 1x8 gerakan *Ngenjek Tumit*.



Gambar 05
Ngenjek Tumit

4) *Nimbaq* (mengambil air). Pada gerakan *Nimbaq* artinya mengambil air yaitu gerakan maju mundur ke depan sambil menundukkan kepala sehingga terlihat sedang menimba air. Dengan hitungan 3X8 gerakan *Ngibas*.



Gambar 06
Nimbaq

5) *Ngibas* (mengayun). Gerakan *Ngibas* artinya mengayun yaitu gerakan duduk yang tangan kanan dan kiri diayunkan ke depan dan belakang seperti halnya gerakan mandi. Dengan hitungan 3X8 gerakan *Ngibas*.



Gambar 08
Ngibas

- 6) *Angin sayong* yaitu gerakan mengangkat tangan ke samping kiri dan samping kanan. Pada gerakan ini disebut sebagai gerakan bermain. Dengan hitungan 2x8 gerakan *Angin Sayong*.



Gambar 07
Angin Sayong

- 7) *Agem Duduk*. Pada gerakan *Agem* yaitu gerakan bermain yang dimana memperlihatkan gerakan duduk lengan kanan dan kiri diangkat dan gerakan ini menghadap samping kiri dan samping kanan. Dengan hitungan 1x8 gerakan *Agem Duduk*.



Gambar 09
Agem Duduk

- 8) *Nyaok* (mengambil). Gerakan *Nyak Artinya* mengambil yaitu gerakan duduk yang memperlihatkan tangan berada di atas kendi yang kendinya sendiri berada di depan lutut. Pada gerakan *Nyaok* memperlihatkan gerakan tangan yang digerakkan ke bawah dan atas. Dengan hitungan 5x8 gerakan *Nyaok*.



Gambar 1
Nyaok

- 9) Gerakan mengambil air. Pada gerakan duduk mengambil air ini merupakan gerakan tangan yang dimana memperlihatkan tangan sebelah kanan lurus ke atas sampai ke bawah mengikuti iringan musik pada tari *Mendaiq*. Pada gerakan ini hitungan ke 3 yaitu gerakan cepat sedangkan pada hitungan ke 4 yaitu gerakan tangan mulai pelan ke bawah sampai di atas kendi. Dengan hitungan 2x8 Gerakan Mengambil Air.



Gambar 11
Gerakan mengambil air

- 10) *Mandiq* (mandi). Gerakan *Mandiq* artinya mandi yaitu gerakan duduk dimana gerakan ini memperlihatkan gerakan mengusap lengan kiri dan kanan. Dengan hitungan 1x8 gerakan *Mandiq*.



Gambar 12
Mandiq

- 11) *Keramas* (membasahi rambut). Gerakan *keramas* artinya membasahi rambut yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dahulu yang dimana gerakan ini memperlihatkan gerakan mencuci rambut dari gerakan menyamping kiri diikuti dengan gerakan kepala ke kiri dan ke kanan. Dengan hitungan 1x8 gerakan *Keramas*.



Gambar 13
Keramas

c. Gerak Penutup

- 1) *Gulap* (Melihat dari kejauhan). Gerakan *Ulap* artinya melihat kejauhan yaitu gerakan tangan kanan dimulai dari posisi berdiri dan menggerakkan tangan ke depan dahi seolah-olah melihat jauh di ikuti gerakan gerakan badan. Pada gerakan ini merupakan gerakan yang memperlihatkan gerak berdiri atau gerakan yang diam di tempat dengan hitungan gerakannya 1x8 maju mundur.



Gambar 14
Gulap

- 2) *Mendaiq* (Mengambil air). Pada gerak *Mendaiq* ini memperlihatkan gerakan terakhir yaitu gerakan *Mendaiq*, dalam gerakan ini merupakan gerakan berjalan seperti gerak bekeliwekan atau gerakan memutar. Dengan hitungan 1x8 gerakan *Mendaiq*. Gerakan *Mendaiq* adalah gerakan keluar dari tari *Mendaiq*.



Gambar 15
Mendaiq

2. Komposisi Gerak Pada Tari *Mendaiq* Sanggar Gedeng Kedaton Desa Lendang Nangka Kecamatan Masbagik

Komposisi tari *Mendaiq* yang menggambarkan sekumpulan perempuan perempuan yang sedang mengambil air yang gerakannya lembut. Komposisi tari ini penuh dengan gerak yang menggambarkan seorang perempuan melakukan kegiatan sehari-harinya seperti mengambil air, mencuci, mandi dan bercengkrama/bermain-main pada saat mengambil air dengan begitu tarian ini hanya bisa ditarikan oleh perempuan saja. Pada Tari *Mendaiq* terdapat 3 bentuk Gerakan yang meliputi: Gerakan pembuka, Gerakan inti dan Gerakan penutup.

1) Gerak Pembuka

Pada tari *Mendaiq* terutama gerakan pembuka penari diawali berada di luar panggung, kemudian berhenti di tengah-tengah panggung untuk memulai tarian pembuka, gerakan kaki sebagai pembuka atau awal gerakan pada tari *Mendaiq* yaitu terdapat gerakan tari dengan posisi kaki yang disebut dengan *Agem* yang membentuk huruf V, kemudian

badan agak terlihat menyamping dan pinggang dibawakan sedikit namun badan tetap menghadap depan. Bentuk Gerak Pembuka/Gerakan Awal Pada Tari *Mendaiq* Yaitu:

- a) *Kekes Leang* (memegang selendang)
- b) *Ngecok Setoweq* (Gerakan satu arah)

Pada gerakan ini yaitu gerak *Kekes Leang* artinya memegang selendang yaitu gerakan awal yang pada gerakan ini yaitu gerakan tangan mengangkat *Leang* (selendang) ke samping yang pada gerak *Kekes Leang* ini memperlihatkan gerakan berdiri.

Pada Gerakan *Ngecok Setoweq* artinya gerakan satu arah yaitu gerakan pinggul ke kiri saja, sambil memegang kendi di taruh di pinggul sebelah kiri kemudian menggerakkan tangan ke kiri dan kekanan diikuti gerakan kepala mengikuti gerakan tangan. Pada gerak bagian awal panggung yaitu memperlihatkan gerakan *kekes leang* (memegang selendang). Pada gerakan pembuka kedua dalam formasi berbaris yaitu memperlihatkan gerakan *Ngecok Setoweq* (Gerakan satu arah).

2) Gerak Inti

Pada gerakan inti terdapat gerakan yang memperlihatkan mengambil air dengan menggunakan kendi dan gerakan-gerakan lainnya yang terlihat mandi dan bermain-main. Dari gerakan inilah yang disebut sebagai gerak inti dari tari *Mendaiq*. Pada gerakan ini lebih memperlihatkan jenis gerak maknawi seperti memperlihatkan gerakan-gerakan yang memiliki maksud dan arti tertentu. Berdasarkan bentuk gerakan inti dimana dalam gerakan ini memiliki beberapa gerakan yang memiliki arti atau maksud tertentu yang menjadikan tari *Mendaiq* yang memiliki keunikan tersendiri,

Pada gerakan inti yaitu memperlihatkan gerakan *Kekes Leang*, *Nimbaq* (mengambil air), *Ngenjek Tumit* (berdiri menggunakan jari-jari kaki), *Nimbaq* (mengambil air) dan *Ngecok Setoweq* (Gerakan satu arah). Pada Formasi Miring Kiri yaitu memperlihatkan gerakan *Ngenjek Tumit* (berdiri menggunakan jari-jari kaki), dan *Nimbaq* (mengambil air), *Ngibas*, *Agem Duduk* (Gerakan Bermain), Gerakan Mengambil Air, *Nyaok* (mengambil), *Mandiq* (mandi), dan *Keramas* (membasahi rambut) yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dahulu yang dimana gerakan ini memperlihatkan gerakan mencuci rambut dari gerakan menyamping kiri diikuti dengan gerakan kepala ke kiri dan ke kanan.

3) Gerak Penutup

Pada tari *Mendaiq* terutama gerakan penutup terdapat gerakan yang memperlihatkan gerakan *Mendaiq* dan bercengkrama/bermain, jika dilihat dari gerakan yang memainkan tangannya. Dari ketiga gerakan ini menghasilkan gerakan yang unik, gerakan yang mudah dipahami oleh penonton seperti gerakan mengambil air, gerakan mandi, gerakan bercengkrama, dan gerakan bermain-main.

Gerak penutup merupakan gerakan terakhir setelah gerakan awal dan gerakan inti. Pada gerak penutup tari *Mendaiq* yang lebih memperlihatkan gerakan bercengkrama/bermain-main, jika dilihat dari gerakan yang memainkan tangannya. Dari situlah akhir dari gerakan tari *Mendaiq*.

Bentuk Gerak Penutup Pada Tari *Mendaiq* Yaitu:

- 1) *Gulap* (Melihat dari kejauhan)
- 2) *Mendaiq* (Mengambil air)

Pada gerakan *Ulap* artinya melihat kejauhan yaitu gerakan tangan kanan dimulai dari posisi berdiri dan menggerakkan tangan ke depan dahi seolah-olah melihat jauh di ikuti gerakan gerakan badan. Pada gerakan ini merupakan gerakan yang memperlihatkan gerak berdiri atau gerakan yang diam di tempat. Pada gerak *Mendaiq* ini memperlihatkan gerakan terakhir yaitu gerakan *Mendaiq*, dalam gerakan ini merupakan gerakan berjalan seperti gerak bekeliwakan atau gerakan memutar. Gerakan *Mendaiq* adalah gerakan keluar dari tari *Mendaiq*

Bentuk tari *Mendaiq* menggunakan berbagai macam bagian gerak yang dikreasikan, sehingga hanya beberapa gerakan yang memiliki arti tertentu, baik yang terdapat digerakan pembuka, gerakan inti dan gerakan penutup. Dari semua gerak yang ada di tari *Mendaiq* yaitu terdiri dari 15 bagian gerak kreasi yang hanya ditarikan oleh perempuan saja. Dan durasi tari *Mendaiq* yaitu berdurasi 6 menit 44 detik.

Berdasarkan ketiga bagian gerakan pada tari *Mendaiq* ini yaitu bagian-bagian yang sangat penting dan menarik pada tarian ini yang dimana memperlihatkan sebuah gerakan yang diambil dari kegiatan sehari-hari masyarakat dahulu di buat menjadi sebuah karya seni tari yaitu tari *Mendaiq*. akan dibahas meliputi 4W yaitu wiraga, wirama, wirupa dan wirasa.

- a. Wiraga. Tari *Mendaiq* memiliki bagian-bagian yang menarik yaitu bagian pemula atau gerakan pertama, gerakan inti, dan gerakan penutupi dari bagian inilah yang membentuk tarian yaitu tari *Mendaiq*. Jadi wiraga yang dimaksudkan dalam tari *Mendaiq* yaitu meliputi 3 bentuk gerak yang meliputi gerakan pembuka, gerakan inti dan gerakan penutup. Waktu tari *Mendaiq* berdurasi 6 Menit 44 Detik.
- b. Wirama. Iringan tari *Mendaiq* disebut sebagai gendingan "*Suwangi*", karena dalam gendingan *suwangi* senada dengan gerakan pada tari *Mendaiq*, sehingga disebut sebagai gendingan *Suwangi* yang mengiringi tari *Mendaiq*. Berdasarkan dari gendingan *Suwangi* pada tari *Mendaiq*, Contoh alatnya seperti *Gamelan*. Seperti halnya dengan iringan musik yang dipakai oleh tari-tari lainnya yang menggunakan alat musik *Gamelan* untuk menyelaraskan gerak tarian. *Mendaiq* iringan musik yang digunakan yaitu iringan musik "*Suwangi*" yang berasal dari alat musik itu sendiri berupa gamelan. Seperti *Teropong*, *Rincik*, *Saron*, *Gendang*, *Suling*, *Petuk*, *gong* dan sebagainya.
- c. Wirupa. Wirupa yang dimaksudkan berupa tata busana/kostum seperti selendang, kain sesek, hiasan di kepala, manset hitam, jilbab, songket. Properti yaitu menggunakan kendi yang terbuat dari tanah liat.



Gambar 17. Kemek (properti)

- d. Wirasa. Wirasa yang dimaksudkan ialah pesan yang disampaikan pada tari *Mendaiq*, sehingga pesan itu dibuat menjadi sebuah karya seni tari yaitu tari *Mendaiq*. Pesan yang terdapat pada tari *Mendaiq* ialah mengingatkan kita bahwa setiap gerak ataupun kegiatan yang di anggap remeh bisa dijadikan

karya yaitu berupa tarian seperti tari *Mendaiq* yang di ambil dari tradisi masyarakat suku *Sasak* ketika mengambil air, mandi, bercengkrama/bermain. Dalam tari *Mendaiq* mengisahkan para perempuan sasak (*dedare*) mengambil air menggunakan *kemek* (kendi) yang terbuat dari tanah liat.

SIMPULAN

Komposisi dan bentuk Gerakan Tari *Mendaik* memberi kesan sebagai gerak tari dengan bentuk gerakan sederhana dengan gerakan lembut dimana disesuaikan dengan sikap dan perilaku perempuan yang lembut yang meliputi: gerak awal/pembuka, gerak inti, gerak penutup. Komposisi gerak tari *Mendaiq* dimana setiap gerakan-gerakannya memiliki arti dan maksud tertentu. Seperti *Kekes Leang* yang artinya memegang selendang yaitu gerakan awal yang pada gerakan ini yaitu gerakan tangan mengangkat *Leang* (selendang), *Ngecok Setoweq*, yang artinya gerakan satu arah yaitu gerakan pinggul ke kiri saja, sambil memegang kendi di taruh di pinggul sebelah kiri kemudian menggerakkan tangan ke kiri dan kekanan diikuti gerakan kepala mengikuti gerakan tangan. *Nyumping dalem* (ke samping dalam) yaitu gerakan berjalan maju mundur kesamping sambil menggerakkan tangan kanan atau kiri ke depan telinga dengan telapak tangan diputar ke dalam. *Nyumping luah* (menyamping luar) yaitu gerakan yang memperlihatkan gerakan berjalan maju mundur kesamping sambil menggerakkan tangan kanan atau kiri ke depan telinga dengan telapak tangan diputar ke luar. *Ngenjek Tumit* (berdiri menggunakan jari-jari kaki) yaitu gerakan kaki depan digerakkan atau diangkat ke atas dan kebawah yang bertumpu pada ujung kaki (pangkal jari). Sambil memegang kendi dengan kedua tangan di atas kepala dan kedua kaki di jinjit ke atas. *Nimbaq* (mengambil air) yaitu gerakan maju mundur ke depan sambil menundukkan kepala sehingga terlihat sedang menimba air. *Ngibas* (artinya mengayun) yaitu gerakan duduk yang tangan kanan dan kiri diayunkan ke depan dan belakang seperti halnya gerakan mandi, *Agem Duduk* yaitu gerakan bermain yang dimana memperlihatkan gerakan duduk lengan kanan dan kiri diangkat dan gerakan ini menghadap samping kiri dan samping kanan, *Nyaok* Pada gerakannya ok artinya mengambil yaitu gerakan duduk yang memperlihatkan tangan berada di atas kendi yang kendinya sendiri berada di depan lutut. *Angin Sayong*, yaitu gerakan mengangkat tangan ke samping kiri dan samping kanan. Pada gerakan ini disebut sebagai gerakan bermain. Gerakan mengambil air, *Mandi*, artinya mandi yaitu gerakan duduk dimana gerakan ini memperlihatkan gerakan mengusap lengan kiri dan kanan. *Keramas*, artinya membasahi rambut yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dahulu yang dimana gerakan ini memperlihatkan gerakan mencuci rambut dari gerakan menyamping kiri diikuti dengan gerakan kepala ke kiri dan ke kanan *Gulap*, *Mendaiq*. Pesan yang disampaikan pada tari *Mendaiq* yaitu mengingatkan kita bahwa setiap gerak ataupun kegiatan yang dianggap remeh bisa dijadikan karya yaitu berupa tarian seperti tari kreasi *Mendaiq* yang diambil dari tradisi suku *Sasak* ketika mengambil air, mandi, bercengkrama/bermain. Dalam tari *Mendaiq* mengisahkan para perempuan sasak (*dedare*) mengambil air menggunakan *kemek* (kendi) yang terbuat dari tanah liat. Dari semua gerak yang ada di tari *Mendaiq* yaitu terdiri dari 15 bagian gerak kreasi yang berdurasi 6 menit 44 detik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmida Setiawati. (2008). Seni Tari. *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*, 257.
- Salu, V. R. (2017). NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURALISME PADA MUSIK TRADISIONAL TALI DUA DI PULAU BATANG DUA KOTA TERNATE MALUKU UTARA. *Imaji*, 15(April), 68–79.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Supriyanto, M. (2012). Tari Klana Alus Sri Suwela Gaya YOGYAKARTA Perspektif Joged Mataram. *JOGED: Jurnal Seni Tari*, 3(1), 4–7.
- Wulandari. (2015). *pengetahuan koreografi untuk anak usia dini*. universitas negeri malang.